



---

## **PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**Suci Kamila**

Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP PGRI) Sumenep

**Lu'lu'atul Maisaro**

Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP PGRI) Sumenep

**Iwan Firdaus**

Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP PGRI) Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep

Korespondensi penulis: [sucikamela@gmail.com](mailto:sucikamela@gmail.com)

***Abstract.** This research is based on early childhood education (PAUD) before they move to a higher level of education, namely by teaching children whose ages start from birth until they are 6 years old, which is done by providing or teaching education to help children - their children grow and develop physically and spiritually. The way a child develops will of course be different, for example the first child starts to be able to talk at the age of 10 months, while the second child is still just learning and getting to know or understand the conversations of people around him at the age of 9 months, therefore there needs to be support or teaching from both parents so that their children can be enthusiastic about anything and can form a good personality or character for their children because character in a child is important.*

***Keywords:** The Role of Tau People, Early Age, Children's Education*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi dari pendidikan anak usia dini (PAUD) sebelum mereka beranjak kepada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni dengan cara mengajarkan kepada anak yang usianya mulai dari ia lahir sampai mereka umur 6 tahun, yang dilakukan dengan memberi atau mengajarkan pendidikan untuk membantu anak – anak mereka bertumbuh dan berkembang secara jasmani dan rohani. Adapun cara berkembang seorang anak tentu akan berbeda - beda, misalkan anak pertama mulai dapat berbicara pada usia 10 bulan, sedangkan anak kedua masih baru belajar dan mengenal atau paham dengan pembicaraan orang disekitarnya pada umur 9 bulan, maka dari itu perlu adanya support atau ajaran dari kedua orang tua agar anak mereka dapat bersemangat dalam hal apapun dan bisa membentuk pribadi atau karakter yang baik bagi anak-anak mereka karena karakter dalam diri seorang anak itu penting.

**Kata kunci:** Peran Orang Tau, Usia Dini, Pendidikan Anak

### **LATAR BELAKANG**

Anak usia dini adalah proses berkembang atau pertumbuhan seorang anak menuju dewasa, yang mana dalam hal ini anak memiliki perkembangan yang pesat, sehingga anak tersebut mudah untuk diberikan stimulus untuk perkembangan kecerdasannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan anak yang usianya mulai dari 0-6 tahun. Anak usia dini memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda - beda, tidak semuanya anak berkembang dan tumbuh bersama – sama. Contoh di rumah saya sendiri ada anak yang usianya sama, tetapi berkembang dan tumbuhnya mereka tidak sama, misalkan anak pertama mulai belajar jalan dari umur 15 bulan, sedangkan anak kedua mulai belajar jalan pada umur 17 bulan.

Anak usia dini juga sering dikatakan dalam masa “golden age”, yang mana masa ini merupakan masa yang penting untuk diperhatikan oleh orang tua karena dimasa ini perkembangan

---

*Received Juni 2, 2024; Revised Juni 22, 2024; Agustus 2, 2024*

*\* Suci Kamila, [sucikamela@gmail.com](mailto:sucikamela@gmail.com)*

dan pertumbuhan anak berkembang dengan cepat dan pada masa ini adalah awal yang baik untuk anak belajar dan berkembang. (Rijkiyani et al., 2022). Apabila masa ini dilewati, maka dikhawatirkan akan berpengaruh kepada masa perkembangan anak tersebut di usia selanjutnya. Pada masa ini, anak sedang aktif-aktifnya mengembangkan berbagai aspek kecerdasan dan keterampilan, baik perkembangan fisik, intelektual, social, emosional dan Bahasa.

Menurut Jean Piaget, anak usia dini merupakan periode dimana anak sedang aktif dalam proses konstruksi pengetahuan tentang duni di sekitarnya. Anak – anak pada usia dini cenderung belajar melalui pengalaman langsung dan bermain. Jadi, anak pada usia tersebut mulai belajar dari adaptasi dilingkungkannya sendiri. Anak usia dini juga membutuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan, penuh semangat, aman dan bertumbuh, di mana mereka didorong untuk bereksplor, meninjau, mengkritik dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengatasi masalah. (Yulianti, 2016) Oleh sebab itu, perlu adanya dukungan atau bimbingan dari orang tua dan keluarga karena dukungan dari mereka dapat menambah semangat bagi anak anaknya. Berinteraksi dengan orang - orang sekitar juga perlu bagi perkembangan anak karena jika anak hanya berdiam dirumah tidak ada interaksi sama sekali terhadap lingkungan disekitarnya maka rasa percaya diri yang kuat akan berpengaruh dan anak tersebut cenderung introvert.

Pendidikan anak usia dini yang orang tua berikan merupakan suatu persiapan terhadap anak dalam menghadapi masa demi masa untuk berkembang dan tumbuh di masa yang akan datang. (Martani & Psikologi, 2012) Saat ini sudah banyak sekolah taman kanak - kanak yang memberikan pendidikan yang baik demi mengembangkan kemampuan dan bakat anak tersebut. Jadi, perlu adanya dukungan dari orang tua dalam menjaga dan mengajar anak - anak mereka. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional mengatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui simulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam proses belajar dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

### **KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan anak sejak dini menjadi hal terpenting untuk perkembangan seorang anak pada masa yang akan mendatang, yang dilakukan bimbingan sebuah pendidikan untuk membuat perkembangan atau pertumbuhan anak serta kesehatan fisik dan fikirannya agar anak-anak tersebut memiliki persiapan dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Nur khalimah 2008 berpendapat bahwa pendidikan seorang anak sejak dini yang terbilang PAUD adalah dasar dalam sebuah kebutuhan untuk pertumbuhan dan anak lebih berkembang fikirannya serta kesehatan anak dari semenjak baru lahir sampai anak berusia sekitar 6 tahun, dan dapat dilakukan melewati pengalaman-pengalaman dan simulasi yang bisa mengembangkan secara menyeluruh bagi pertumbuhan anak dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai norma dan harapan masyarakat.

Selain itu ada beberapa karakteristik anak pada sejak dini yang sebagian para ahli berpendapat, diantaranya; Menurut Habibi (2018;12) ada beberapa karakteristik anak usia dini;

- a. Memiliki bentuk salah satuan pendidikan yang jenjang.
- b. Pendidikan yang menanggung kebutuhan untuk kebutuhan dan anak berkembang secara menyeluruh.
- c. Lebih memperhatikan aspek perkembangan seorang anak

Sedangkan menurut suyadi (2013:45) karakteristik pada anak sejak dini adalah;

- a. Orang tua dan guru harus mengetahui pola perkembangan seorang anak

- b. Dengan perkembangan akan membuat para psikolog lebih mengetahui sesuatu yang diharapkan oleh seorang anak baik berupa perilaku dan kebiasaan yang nampak.

Maka pendidikan anak sejak dini dapat berproses dengan baik, apabila dari pihak ikut mengambil peran dan saling bekerja sama, hal utama yang menjadi dukungan dan support system bagi anak sejak dini dalam proses belajar adalah bimbingan orang tua. (Tanu,2017). Sebagian orang tua memberi bimbingan yang baik dan mendidik seorang anak berpengaruh terhadap proses belajar mereka, orang tua yang baik akan menciptakan suasana yang baik juga. Bagi anak - anak mereka begitupun sebaliknya. Ada beberapa manfaat atau pentingnya pendidikan anak diusia dini diantaranya :

- a. Meningkatkan antusiasme belajar

Belajar dengan antusiasme ini jika ada guru yang cara mengajar atau penyampaian mereka menyenangkan, sehingga membuat anak - anak menjadi semangat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang asik akan membuat anak-anak menjadi lebih aktif dan ada rasa ingin tahu, jadi ketika anak-anak tersebut memasuki jenjang sekolah dasar (SD) keinginan mereka dalam belajar, cara membaca dan menemukan pengalaman-pengalaman baru akan membuat mereka lebih berkembang dengan baik.(Nabila Rista.2023).

- b. Membantu perkembangan otak anak

Pendidikan anak sejak usia dini yang memberikan fasilitas yang memadai akan membantu proses perkembangan otak anak, maksudnya jika fasilitas di sekolah PAUD mendukung dalam proses belajar anak, maka anak tersebut jadi nyaman dalam belajar.(Suwandi et al., 2023)

- c. Menumbuhkan kemampuan cara bersosialisasi dan kerja sama

Berbaur dan saling berinteraksi sesama temannya dapat dapat membantu perkembangan anak dalam bersosialisasi, yang mana anak – anak mulai belajar berinteraksi terhadap lingkungan mereka.

- d. Melatih kemandirian anak

Melatih kemandirian seorang anak juga perlu diterapkan, yakni dimana berada dilingkungan yang baru bersama baru dikenalnya tentu hal itu menjadi tantangan bagi sesama anak dan melatih kemandiriannya.

Menurut pandangan Maria Montessori yakni seorang dokter dan ahli tentang manusia yang berasal dari italia mengatakan, perkembangan anak di usia TK/prasekolah adalah sesuatu yang berseimbangan, dan juga mengatakan pendidikan adalah sebuah aktivitas individu yang mengarahkan pada pembentukan kedisiplinan, kemampuan serta brifing diri. Dasar –dasar pendidikan pada anak usia dini diantaranya :

- a. Pada masa kanak-kanak sebagai wadah atau kehidupan awal
- b. Materi,mental dan pentingnya kesehatan serta pikiran cerdas (intelektualnya).
- c. Pendidikan anak pada sejak dini dengan bermacam-macam aktivitas yang saling berkaitan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode “ literasi literatur ” yaitu suatu penelitian yang menggunakan pengumpulan data pustaka, membaca, menulis dan memahami karya tulis yang relevan serta memilih sumber data yang jelas dan akurat untuk dibaca dan gampang di fahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendidikan Anak Pada Usia Sejak Dini

Tujuannya dari pendidikan anak pada usia sejak dini adalah menumbuhkan berbagai keterampilan seorang anak pada usia sejak dini dengan kesiapan kehidupan selanjutnya, juga untuk beradaptasi dengan sekitarnya, maka dari itu, butuh adanya beberapa tujuan yang bersangkutan dengan pendidikan anak sejak dini. Diantaranya;

1. Menumbuhkan potensi kecerdasan yang spiritual, intelektual, emosional, dan social.(Syarif, 2023). Seorang anak perlu tumbuh dan berkembang di dalam sekitarnya yang menyenangkan karena lingkungan sekitar juga dapat berpengaruh pada perkembangan anak.
2. Membangun landasan bagi anak pada usia sejak dini menjadi manusia yg selalu taat kepada penciptanya dan mematuhi segala larangan - larangannya. Selain hal tersebut juga untuk menjadi masyarakat warga negara yang bertanggung jawab dalam hal apapun.
3. Membangun anak Indonesia yang berbobot baik, beserta anak-anak berkembang dan sesuai dengan proses-proses pertumbuhannya, sehingga anak tersebut mempunyai persiapan yang maksimal untuk menerima hal-hal baru dalam memasuki pendidikan dasar.(Tanu, 2017)
4. Mempersiapkan kebutuhan anak untuk proses pembelajaran (akademik) didalam sekolah, sehingga bisa mengatasi terjadinya berhenti sekolah juga berupaya menyaingi dengan cara efektif dalam pendidikan selanjutnya.(Fagumata & Pranoto, 2020).

Begitupun TK selanjutnya bertujuan menurut keputusan tentang pendidikan beserta kebudayaan nomer 0486/U/92 taman kanak-kanak disini mendukung peletakan dasar yang berarah pada sebuah perkembangan atau sikap pengetahuannya, berketerampilan, dan kreativitas yg sangat dibutuhkan oleh seorang anak, pertumbuhan beserta perkembangan lebih lanjut pendidikan dalam sebuah negara dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan.

### Orang Tua Berperan Penting dalam Pendidikan Seorang Anak

Tak hanya guru orang tua juga ikut serta berperan dalam berproses pendidikan anaknya yang sebagai berikut;

1. Penyemangat dan mendukung emosional  
Peran orang tua menyalurkan semangat atau mendukung seorang anak untuk peningkatan anak dalam belajar. Dengan memberikan berbagai masukan atau mendukung seorang anak dan memberi perhatian lebih.(Dinianty.2017).
2. Membentuk karakter seorang anak.  
Didalam pembentukan sebuah karakter seorang anak, dan peranan dari orang tua yang terpenting karena, dengan komunikasi yang lancar dan memberi pengawasan yang baik dalam mendidik. Namun orang tua dapat menyalurkan apa saja kepada anak, seperti halnya diajarkan disiplin, sopan santun dan menghargai yang lebih tua.
3. Orang tua sebagai guru dasar (pemula)  
Orang tua adalah guru dasar atau guru pertama bagi anaknya. Yang artinya orang tua lebih memperhatikan serta telaten dalam mendidik anak untuk membantu memberi pelajaran tambahan bagi anaknya dan jika mereka ada kesulitan dalam memahami atau dalam mengerjakan tugas sekolah. (Lestari & prima,2020).
4. Memperhatikan pergaulan anak sehari – hari  
Sebagai orang tua pasti berkeinginan menjadi versi terbaik bagi anak-anaknya, oleh karena itu orang tua pasti selalu memperhatikan pergaulan anak-anak mereka dalam

sehari-hari karena orang tua pasti takut terjerumus kedalam hal yang tidak baik, contohnya meminum – minuman keras, tawuran, mabuk-mabukan dan lain sebagainya.

5. Mengatur waktu anak

Peranan Orang tua juga harus bisa mengatur waktunya anak dalam bermain, seperti bermain telepon genggam (HP) jangan membiarkan anak menjadi kecanduan dalam bermain handphone karena dapat berpengaruh dalam proses belajar mereka. Apalagi di zaman sekarang banyak anak-anak yang usianya masih 6 tahun keatas sudah banyak yang kecanduan bermain game, tidak hanya itu bayi yang baru usianya beberapa bulan sudah diajarkan melihat handphone. Maka dari itu, sebaiknya orang tua harus mengetahui waktu yang tepat bagi anak-anak mereka untuk menggunakan telepon genggam.

Dengan cara- cara diatas sebagai orang tua bisa membimbing anaknya dalam mengatasi kesulitan dalam belajar dan untuk mencapai prestasi-prestasi yang mereka inginkan, selain hal tersebut, yang harus dijaga adalah komunikasi antar anak, karena berpengaruh besar dalam perkembangan anak, maka dari itu peran orang tua disini sangat dibutuhkan sebagai support system anaknya dalam proses pembelajaran.

### **Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah masa emas atau *golden years* yang mana dilihat dari kepekaan anak terhadap apa yang dirasakannya. Mendidik anak di usia dini memang tidak mudah, tetapi akan ada dampak positif dan manfaat yang akan orang tua dapatkan dalam mendidik anak-anak mereka. Berikut manfaat pentingnya pendidikan anak usia dini :

1. Membawa anak pada hal-hal yang baru  
Pendidikan dengan cara membawa anak pada hal-hal yang baru dapat membantu mereka mengenal dunia dengan baik karena pikiran seorang anak mempunyai insting atau rasa penasarannya yg kuat untuk menjelajah di sekitarnya, (widodo.2020). Hal tersebut dapat menampung banyak persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, pendidikan disini tidak hanya mencakup pendidikan formal saja, yang artinya lebih kepada sikap atau ke pribadian seorang anak.
2. Membentuk karakter yang baik untuk anak  
Membentuk karakter yang baik untuk anak adalah hal yang terpenting untuk perkembangan anak, dan pada dasarnya anak tersebut perlu adanya kesadaran diri untuk sebagai pemulai atau peningkatan menjadi kebiasaan yang dimana peningkatan karakter sebagai suatu keharusan karena tidak hanya menjadi kebiasaan yang dimana peningkatan karakter sebagai suatu keharusan karena tidak hanya menjadi cerdas dalam pendidikan formal, peningkatan karakter juga dipastikan mempunyai karakter sopan santun bermasyarakat sehingga terpancang keberadaan kita bermasyarakat.
3. Menumbuhkan rasa semangat belajar  
Untuk menumbuhkan rasa semangat, seperti yang dijelaskan diatas seorang anak mempunyai rasa penasaran yang tinggi, sehingga dengan hal-hal baru yang membuat mereka tertarik akan menumbuhkan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, sesuatu yang ditemukan oleh seorang anak tersebut maka akan berpeluang bagi mereka dalam menemukan potensi yang akan dikembangkan sejak dini.
4. Membantu perkembangan anak  
Dalam perkembangan anak sejak dini akan menentukan kehidupan yang akan mendatang, maka perkembangan seorang anak terlihat dari emosional dan intelektualnya, dan banyak

stimulasi penting yang akan diterima oleh mereka. Diantara, mengasah otak anak untuk berimajinasi dan menumbuhkan rasa keyakinan seorang anak terhadap kemampuan dirinya.

5. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama  
Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebaya merupakan awal dari perkembangannya kemampuan bersosialisasi anak yakni anak-anak mulai belajar berbagi, saling membantu dan bekerja sama dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, kesempatan untuk belajar dan bersosialisasi dengan teman sebaya dimulai dengan anak-anak yang bergabung dengan PAUD karena jika anak tersebut hanya belajar dirumah saja tidak berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya, maka anak tersebut kedepannya ketika dia beranjak ke sekolah dasar akan susah untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman barunya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan anak usia dini adalah proses berkembang atau pertumbuhan seorang anak menuju dewasa, yang mana dalam hal ini anak memiliki perkembangan yang pesat, sehingga anak tersebut mudah untuk diberikan stimulus untuk perkembangan kecerdasannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan anak yang usianya mulai dari 0-6 tahun. Dalam proses berkembangnya anak perlu juga pendamping selain guru yakni kedua orang tua atau keluarga karena support system terbaik seorang anak pasti ada di keluarganya. Proses yang atau didikan dari PAUD tentu akan berbeda-beda dan akan disesuaikan dengan perkembangan seorang anak. Pendidikan anak usia dini yang orang tua berikan merupakan suatu persiapan terhadap anak dalam menghadapi masa demi masa untuk berkembang dan tumbuh di masa yang akan datang, maka dari itu perlu adanya peran orang tua dalam mengatasi permasalahan tersebut diantaranya dengan cara motivasi dan dukungan, pembentukan karakter dan kebiasaan, memperhatikan pergaulan anak dalam sehari-hari, mengatur waktu anak dalam bermain dan lain sebagainya. Adapun sarannya adalah guru bisa memberi pelajaran yang sesuai dengan karakter PAUD karena ditakutkan anak – anak belajar dengan pelajaran yang ia tidak sukai dapat berpengaruh dengan perkembangannya, guru juga harus memberikan pelajaran yang nyaman dan menarik, sehingga anak - anak yang belajar tidak akan merasakan bosan, Guru juga harus mengajarkan muridnya untuk bersosialisasi atau beradaptasi dengan teman sebayanya dan lingkungan disekitar. Selain guru, orang tua juga harus ikut mendorong atau mendukung anak – anak mereka dalam masa perkembangannya.

### DAFTAR REFERENSI

- Adirasa, H. P. (2021). Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.

- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sumenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90-100.
- Faqumala, D. A., & Pranoto, Y. K. S. (2020). *Kesiapan anak masuk sekolah dasar*. Penerbit NEM.
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope: Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Lestari, P. I., & Prima, E. (2020). Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 3.
- Mardiyani, R. D. N. R., & Widyasari, C. (2023). Interaksi teman sebaya dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 416-429.
- Martani, W., & Psikologi, F. (2012). Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 112-120.

- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.
- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. *Available at SSRN 4859935*.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Nabila Rista, R. (2023). Permainan edukatif MEMBUAT MAINAN EDUKATIF UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIF ANAK. *PERNIK*, 6(1), 12-22.
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyo, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak pada masa golden age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905-4912.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Sari, S. Y., & Nofriadi, N. (2019). Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 57-62.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Suwandi, S., Kurniawati, N. I., & Werdani, R. E. (2023). Revitalisasi Fasilitas Belajar Anak Usia Dini dalam Mendukung Tujuan SDG's Sektor Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17-20.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Syarif, M. (2023). Perkembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 31-42.
- Tanu, I. K. (2017). Pentingnya pendidikan anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai generasi bangsa harapan di masa depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19-29.
- Widodo, H. (2020). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Alprin.
- Yulianti, R. (2016). Pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan pemahaman cinta lingkungan pada anak usia dini. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 1(1).